3 Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Bagaimana tahapan perencanaan projek profil? Bagaimana merancang dan mengembangkan kegiatan projek profil?

Ringkasan Bab

- Membentuk tim fasilitator projek profil
- Mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan projek profil
- Menentukan dimensi dan tema projek profil
- Merancang alokasi waktu projek profil
- Menyusun modul projek profil
- Menentukan tujuan pembelajaran
- Mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen projek profil


ALUR PERENCANAAN PROJEK PROFIL
1
Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2
Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan
3
Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4
Menyusun Modul Projek
5
Merancang strategi pelaporan hasil projek

ALUR PERENCANAAN PROJEK PROFIL

1

Membentuk tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator projek. Tim ini berperan merencanakan dan melaksanakan kegiatan projek untuk seluruh kelas.

2

Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.

3

Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila

Tim Fasilitator menentukan fokus dimensi profil pelajar Pancasila dan tema projek serta merancang jumlah projek beserta alokasi waktunya. (Dimensi dan tema dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah).

4

Menyusun modul projek

Tim fasilitator menyusun modul projek sesuai tingkat kesiapan satuan pendidikan dengan tahapan umum: Menentukan sub-elemen (tujuan projek); Mengembangkan topik, alur, dan durasi projek, serta; Mengembangkan aktivitas dan asesmen projek.

5

Merancang strategi pelaporan hasil projek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil projek.

Perencanaan ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan.

A. Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator projek profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi projek profil. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator projek profil. Jumlah tim fasilitator projek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan, dilihat dari:

- jumlah peserta didik dalam satu satuan pendidikan,
- banyaknya tema yang dipilih dalam satu tahun ajaran,
- jumlah jam mengajar pendidik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk projek profil,
- atau pertimbangan lain sesuai kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

1. Langkah Pembentukan Tim Fasilitator Projek Profil

1. Pimpinan satuan pendidikan menentukan seorang koordinator projek profil, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola projek.
2. Apabila mempunyai SDM yang cukup, koordinator projek profil sekolah dapat membentuk koordinator di level kelas. Misalnya satu orang koordinator kelas 1, satu orang koordinator kelas 2, dan seterusnya. Untuk pendidikan khusus, koordinator dapat dipilih berdasarkan jenis kekhususan.
3. Pimpinan satuan pendidikan bersama koordinator projek profil memetakan pendidik dari setiap kelas (atau apabila SDM terbatas, perwakilan dari masing-masing fase) untuk menjadi tim fasilitator projek profil.
4. Koordinator mengumpulkan dan memberikan arahan kepada tim fasilitator projek profil untuk merencanakan dan membuat modul projek profil bagi setiap kelas atau fase.

2. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Projek Profil

Satuan pendidikan

1. Menyiapkan sistem dari perencanaan hingga evaluasi dan refleksi projek profil di skala satuan pendidikan, termasuk sistem pendokumentasian projek profil. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai portofolio satuan pendidikan.
2. Membuka pintu kolaborasi dengan narasumber untuk memperkaya materi projek profil: masyarakat, komunitas, akademisi, praktisi. Satuan pendidikan dapat mengidentifikasi orang tua yang potensial sebagai narasumber dari daftar pekerjaan orang tua atau narasumber ahli di lingkungan sekitar satuan pendidikan.

3. Mengomunikasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila kepada lingkungan satuan pendidikan, orang tua peserta didik, dan mitra (narasumber dan organisasi terkait).
4. Memastikan beban kerja pendidik tetap dipertahankan (tidak dikurangi) sesuai arahan alokasi waktu projek profil yang sudah diatur oleh pemerintah. Adapun pada pendidikan kesetaraan, alokasi waktu projek profil dilaksanakan pada mata Program Pemberdayaan dan/atau Keterampilan.
5. Melibatkan pendidik bimbingan dan konseling atau mentor untuk memfasilitasi proses berjalannya projek profil dengan memberikan dukungan, baik dalam bidang akademis maupun kebutuhan emosional peserta didik.
6. Menyediakan kebutuhan sumber daya serta dana yang diperlukan untuk kelangsungan projek profil

Koordinator Projek Profil

1. Koordinator bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau tenaga pendidik yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan dan mengelola projek profil.
2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola projek profil di satuan pendidikan.
3. Mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik agar dapat menyelesaikan projek profil dengan sukses.
4. Memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim fasilitator projek profil.
5. Memastikan alur projek profil memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif.
6. Memastikan rancangan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.

Fasilitator Projek Profil

1. Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang beragam (berdiferensiasi), sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema projek profil.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan projek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.
3. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema projek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait projek profil (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll.) dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema projek profil.

5. Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.
6. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut:
   - Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan projek profil.
   - Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan projek profil.
7. Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/ majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.
8. Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti.
   - Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran
   - Mencari kontak dan menghubungi narasumber
9. Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan projek profil.
10. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan projek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik.
11. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan projek profil mereka.
12. Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan projek profil.

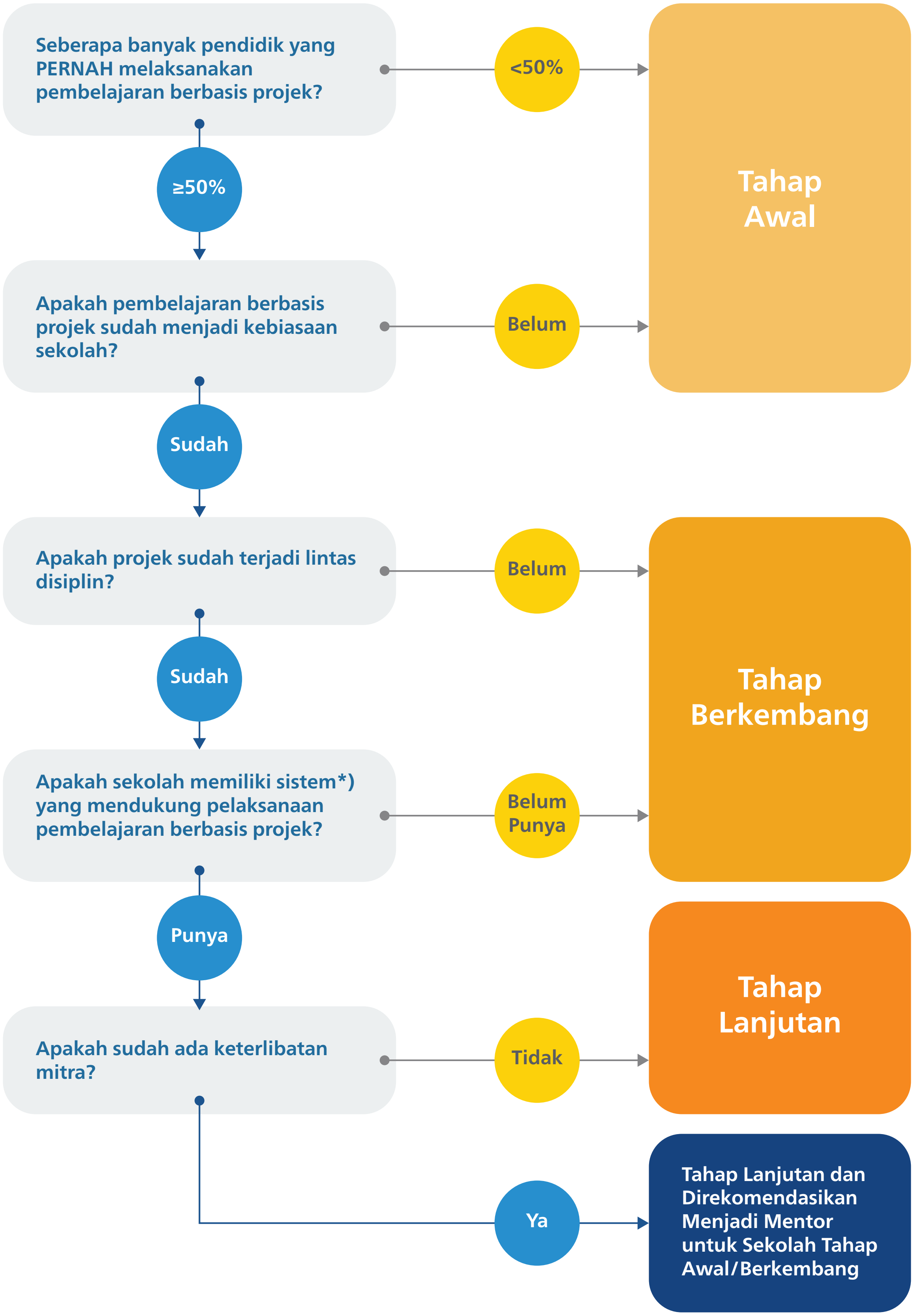
B. Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan projek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis projek adalah pendekatan kelas yang dinamis di mana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah dan tantangan dunia nyata untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. (Edutopia)

Pembelajaran berbasis projek bukan hanya kegiatan membuat produk atau karya, namun kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada sebuah persoalan yang kontekstual. Oleh karenanya, pembelajaran berbasis projek biasanya mencakup beragam aktivitas yang tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu yang pendek.

Dalam hal ini, satuan pendidikan melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis projek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Identifikasi kesiapan satuan pendidikan



***) satuan pendidikan yang memiliki sistem:** satuan pendidikan memiliki evaluasi berkala, pengayaan pendidik menyelenggarakan pembelajaran berbasis projek yang memberikan otonomi lebih besar kepada peserta didik.

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
• Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis projek. • Konsep pembelajaran berbasis projek baru diketahui pendidik. • Satuan pendidikan menjalankan projek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).	• Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis projek. • Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami sebagian pendidik. • Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas projek.	• Pembelajaran berbasis projek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan • Konsep pembelajaran berbasis projek sudah dipahami semua pendidik. • Satuan pendidikan sudah menjalin kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak projek dapat diperluas secara berkelanjutan.

C. Menentukan Dimensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan.
- Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut.
- Disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus yang sasaran projek profil pada satu tahun ajaran.
- Sebaiknya jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu projek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian projek profil jelas dan terarah.
- Penentuan dimensi sasaran ini akan dilanjutkan dengan penentuan elemen dan sub-elemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di tahap pengembangan modul projek profil.
- Apabila pimpinan satuan pendidikan sudah berpengalaman menjalankan kegiatan berbasis projek, jumlah dimensi yang dipilih dapat ditambah sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidikan.

2. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek menentukan tema untuk setiap projek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Dimulai pada tahun ajaran 2021/2022, terdapat empat tema untuk jenjang PAUD dan delapan tema untuk SD-SMK dan sederajat yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan.

Tema Projek Profil PAUD

Pada jenjang PAUD, projek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk pengayaan wawasan dan penanaman karakter sejak dini. Penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguatkan perwujudan enam karakter profil pelajar Pancasila pada fase fondasi. Untuk pelaksanaan kegiatan di PAUD, pemerintah menetapkan tema-tema utama yang dapat dikerucutkan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. 4 tema di PAUD disusun berdasarkan prioritas nasioanl yang juga menjadi tema di Pendidikan Dasar dan Menengah namun disesuaikan dengan konteks PAUD. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan PAUD adalah sebagai berikut:

Aku Sayang Bumi "Gaya Hidup Berkelanjutan"	Tema ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada isu lingkungan, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan YME. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Eksplorasi penyebab banjir di sekitar, membuat dan menghias tempat sampah dari barang bekas • Membuat karya seni dari bahan alam
Aku Cinta Indonesia "Kearifan Lokal"	Tema ini bertujuan agar peserta didik mengenal identitas dan karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas lainnya tentang Indonesia sehingga mereka memahami identitas dirinya sebagai anak Indonesia, serta bangga menjadi anak Indonesia. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Eksplorasi budaya nusantara dengan kunjungan ke museum budaya setempat

Kita Semua Bersaudara "Bhinneka Tunggal Ika"	Tema ini bertujuan mengajak peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerja sama. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Membuat "minggu bertukar bekal" di mana peserta didik membawa bekal, menceritakan, dan menghargai makanan yang biasa dimakan di rumah masing-masing.
Imajinasi dan Kreativitasku "Rekayasa dan Teknologi"	Tema ini bertujuan mengajak peserta didik belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi, dan eksperimen. Pada tema Imajinasi dan Kreativitasku, peserta didik distimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, memperkaya pengalamannya dan menguatkan kreativitasnya. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Eksplorasi cara membuat kendaraan bersayap lalu bermain peran tentang terbang dengan kendaraan tersebut

Tema Projek Profil SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat

Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

Gaya Hidup Berkelanjutan	Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Jakarta: situasi banjir • Kalimantan: hutan sebagai paru-paru dunia • Daerah pedesaan: pemanfaatan sampah organik

Kearifan Lokal	Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik **Contoh kontekstualisasi tema:** • Jawa Barat: sistem masyarakat di Kampung Naga • Papua: sistem masyarakat di Lembah Baliem • SMK tata kecantikan: eksplorasi seni pranata acara adat Jawa
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. **Contoh kontekstualisasi tema:** Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya (contoh: kisah Bu Mondang di halaman …).
Bangunlah Jiwa dan Raganya	Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. **Contoh kontekstualisasi tema:** Jenjang SMP/SMA dan setara: Mencari solusi untuk masalah *cyber bullying* yang marak di kalangan remaja. Jenjang SMPLB/SMALB: Pengembangan kemandirian dalam merawat diri dan menjaga kesehatan

Suara Demokrasi

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja. Tema ini ditujukan untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

Contoh kontekstualisasi tema:
Sistem musyawarah yang dilakukan masyarakat adat tertentu untuk memilih kepala desa.

Rekayasa dan Teknologi

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

Contoh kontekstualisasi tema:
Membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.

Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan sederajat. (Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK.)

Contoh kontekstualisasi tema:
Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.

Kebekerjaan	Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam projeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK. **Contoh kontekstualisasi tema:** • Lampung: eksplorasi pengembangan serat tekstil dari limbah daun nanas • Kawasan industri sekitar Jakarta: budidaya dan pengolahan tanaman lokal Betawi

Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan satuan pendidikan

	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Tema pilihan	Satuan pendidikan menentukan 2 tema yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel di PAUD/SD/MI dan sederajat, atau 3 tema yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel di SMP/MTs-SMA/MA/SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih 2 tema oleh peserta didik di setiap tingkat/kelas paralel PAUD/SD/MI dan sederajat, dan 3 tema setiap tingkat/kelas paralel SMP/MTs-SMA/MA/SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih 2 tema oleh peserta didik di setiap tingkat/kelas paralel PAUD/SD/MI dan sederajat, dan 3 tema setiap tingkat/kelas paralel SMP/MTs-SMA/MA/SMK/MAK dan sederajat di awal tahun ajaran.
Pemberian Opsi tema	Satuan pendidikan menentukan isu yang sama untuk setiap tema di semua tingkat/kelas paralel.	Satuan pendidikan menelaah isu yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel.	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik. Peserta didik dapat memilih isu yang berbeda untuk memberi tantangan tahap lanjutan
Penentuan topik	Satuan pendidikan yang menentukan tema dan topik projek profil.	Satuan pendidikan mempersiapkan beberapa tema dan topik projek profil untuk dipilih oleh peserta didik.	Peserta didik mendiskusikan tema dan topik projek profil dengan bimbingan pendidik.

Dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
PAUD	1 s.d 2 projek profil dengan tema berbeda
SD/MI/SDLB/Paket A	2 s.d 3 projek profil dengan tema berbeda
SMP/MTs/ SMPLB/Paket B	3 s.d 4 projek profil dengan tema berbeda

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X	3 s.d 4 projek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas XI dan XII	2 s.d 3 projek profil dengan tema berbeda
SMK/MAK kelas X	3 projek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XI	2 projek profil dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XII	1 projek profil dengan tema Kebekerjaan
SPK	2 s.d 3 projek profil dengan tema berbeda

Catatan: Kelas XIII pada SMK program 4 tahun tidak perlu melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan:

- Tahap kesiapan satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik dalam menjalankan projek profil.
- Kalender belajar nasional, atau perayaan nasional atau internasional, misalnya tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dilaksanakan menjelang Hari Bumi, atau tema 'Bhinneka Tunggal Ika' dilaksanakan menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia.
- Isu atau topik yang sedang hangat terjadi atau menjadi fokus pembahasan atau prioritas satuan pendidikan. Dalam hal ini, isu atau topik dapat dicari kesesuaian atau keterkaitannya dengan tema projek profil yang sudah ditentukan. (Contoh isu modernisasi yang menghilangkan tradisi baik masyarakat dapat menjadi bahan untuk tema Kearifan Lokal, isu minimnya partisipasi publik untuk tema Suara Demokrasi, isu pemberdayaan potensi lokal untuk tema kewirausahaan, isu kerusakan lingkungan untuk Gaya Hidup Berkelanjutan, isu toleransi untuk Bhinneka Tunggal Ika, dan sebagainya)
- Di setiap tahun ajaran, tema dapat dilakukan secara berulang jika dianggap masih relevan atau diganti dengan tema lain untuk memastikan eksplorasi terhadap seluruh tema yang tersedia. Untuk memastikan semua tema dapat dijalankan, sangat penting bagi satuan pendidikan memastikan terjadinya pendokumentasian dan pencatatan portofolio projek profil di skala satuan pendidikan.

Menentukan Dimensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Kesetaraan

a. Program Pemberdayaan

Dalam mengembangkan alur pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila pada Program Pemberdayaan, satuan pendidikan perlu melakukan hal-hal berikut:

1. Menetapkan jumlah Jam Pelajaran (SKK) untuk projek pemberdayaan yang dipilih per fase dengan memperhatikan cakupan elemen pada Capaian Pembelajaran (CP) Pemberdayaan yang sudah ditetapkan. (Lihat Panduan Capaian Pembelajaran Pemberdayaan)
2. Melakukan analisis capaian pembelajaran perfase, kemudian memilih tema projek penguatan profil pelajar Pancasila dan menentukan topik yang dinilai relevan.
3. Memilih dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang akan diinternalisasikan dalam pembelajaran projek Program Pemberdayaan perfase.
4. Menyusun alur aktivitas pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan panduan.

b. Program Keterampilan

Dalam mengembangkan alur pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan, satuan pendidikan perlu melakukan hal-hal berikut:

1. Menentukan jenis keterampilan yang dipilih menjadi bagian dari Struktur Kurikulum Merdeka Pendidikan Kesetaraan, sesuai hasil analisis konteks yang sudah dilakukan. Jika keterampilan yang dipilih belum memiliki Capaian Pembelajaran (CP) maka Satuan Pendidikan wajib menyusunnya terlebih dahulu. (Lihat Panduan Pengembangan Capaian Pembelajaran Keterampilan)
2. Menetapkan jumlah Jam Pelajaran (SKK) untuk projek jenis keterampilan yang dipilih perfase dengan memperhatikan cakupan elemen pada Capaian Pembelajaran program keterampilan yang sudah ditetapkan. (Lihat Capaian Pembelajaran Program Keterampilan yang dipilih)
3. Melakukan analisis Capaian Pembelajaran perfase, kemudian memilih tema projek penguatan profil pelajar Pancasila dan menentukan topik yang dinilai relevan.
4. Memilih dimensi, elemen dan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang akan diinternalisasikan dalam pembelajaran projek Program keterampilan per fase.
5. Menyusun alur aktivitas pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan panduan.

D. Merancang Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pemetaan Alokasi Waktu Projek Profil di Setiap Jenjang

Langkah pertama merancang alokasi waktu projek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam projek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kepmendibudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Berikut adalah alokasi jam projek profil untuk setiap jenjang:

a. PAUD

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di jenjang PAUD dilaksanakan 1-2 projek profil dalam satu tahun ajaran. Pemerintah tidak menentukan jumlah alokasi waktunya, namun tim fasilitator perlu mengalokasikan waktu yang memadai agar peserta didik dapat mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.

b. Pendidikan Dasar dan Menengah

Tingkat pendidikan	Alokasi Jam Projek Profil Per Tahun
SD/MI I-V	252 JP
SD/MI VI	224 JP
SMP/MTs VII-VIII	360 JP
SMP/MTs IX	320 JP
SMA/MA X	486 JP
SMA/MA XI	216 JP
SMA/MA XII	192 JP
SMK X	288 JP
SMK XI	144 JP
SMK XII	36 JP
SMK XII* (Program 4 tahun)	144 JP
SMK XIII* (Program 4 tahun)	0

c. Pendidikan Khusus

Fase	Tingkat pendidikan	Alokasi Jam Projek Profil Per Tahun
A (usia mental ± 7 tahun)	SDLB I	234 JP
	SDLB II	252 JP
B (usia mental ± 8 tahun)	SDLB III-IV	306 JP
C (usia mental ± 8 tahun)	SDLB V	306 JP
	SDLB VI	272 JP
D (usia mental ± 9 tahun)	SMPLB VII-VIII	306 JP
	SMPLB IX	272 JP
E (usia mental ± 10 tahun)	SMALB X-XI	378 JP
	SMALB XII	336 JP

d. Pendidikan Kesetaraan

Pada Pendidikan Kesetaraan, projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan melalui Program Pemberdayaan dan Keterampilan. Muatan program pada pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam bentuk Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Satu SKK dicapai melalui pembelajaran 1 (jam) tatap muka atau 2 (jam) tutorial atau 3 (jam) mandiri atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Penentuan moda tatap muka, tutorial, dan mandiri ditentukan oleh satuan pendidikan melalui pemetaan SKK.

Alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila pada pendidikan kesetaraan berbeda dengan alokasi waktu projek profil di pendidikan formal. Pada pendidikan formal alokasi waktu projek profil dialokasikan 20-30% dari total pembelajaran dalam satu tahun. Adapun pada pendidikan kesetaraan, alokasi waktu didasarkan pada jumlah SKK pada kelompok program pemberdayaan dan keterampilan.

Berikut alokasi SKK setiap fase pada pendidikan kesetaraan.

Kelompok Pemberdayaan & Keterampilan	A	B	C	D	E	F
	Kelas 1-2	Kelas 3-4	Kelas 5-6	Kelas 7-9	Kelas 10	Kelas 11-12
Pemberdayaan	288	432	648	1.080	576	720
Keterampilan						

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan projek profil pada pendidikan kesetaraan adalah:

- Jumlah alokasi SKK untuk projek profil pada tiap fase diambil dari alokasi SKK untuk Kelompok Pemberdayaan dan Keterampilan sesuai dengan jumlah SKK yang sudah ditetapkan dalam struktur kurikulum.
- Alokasi SKK untuk setiap projek profil tidak harus sama. Satu projek profil dapat dilakukan dengan SKK yang lebih banyak daripada projek profil yang lain. Pembagian jumlah SKK Program Pemberdayaan dan Keterampilan dapat ditentukan oleh satuan pendidikan berdasarkan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
- Waktu pelaksanaan P5 ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara satuan pendidikan, peserta didik, dan lingkungan yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan proyek. Sangatlah penting untuk membuat urutan waktu dalam pengerjaan projek profil.
- Topik kegiatan pemberdayaan dan/atau jenis keterampilan dipilih yang relevan sesuai tema yang sudah ditetapkan.
- Aktivitas pembelajaran projek profil ini bisa dilaksanakan langsung di lingkungan satuan pendidikan, atau di lingkungan tempat tinggal peserta didik, atau di lingkungan satuan pendidikan lain/ lembaga yang menyediakan jenis keterampilan sesuai pilihan, melalui situs dunia maya, atau kombinasi diantara keempatnya.

2. Simulasi Penghitungan Alokasi Waktu Projek Profil

Setelah mengidentifikasi total alokasi jam projek profil, langkah berikutnya adalah menentukan pembagian durasi projek profil sejumlah tema yang dipilih di kelas tersebut. Durasi setiap tema projek profil dapat dirancang berbeda-beda tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema tersebut.

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan			
5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
Muatan Lokal	*64 (2) ****	-	*64****
Total****:	928 (29)	320	1248

Keterangan:

Jumlah berkisar antara … sampai .. %
(Sudah ditetapkan dalam struktur)

Contoh jumlah total JP ini untuk SMP, yang akan dibagi ke sekurang-kurangnya 3 projek profil. Jumlah ini berbeda di setiap fase/jenjangnya.

320 JP ini tidak perlu dibagi rata ke masing-masing projek, namun bisa disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing projek.

Prinsip perhitungan ini sama dengan jenjang lain, dengan perbedaan pada total JP dan jumlah projek profil yang dirancang.

3. Pilihan Waktu Pelaksanaan Projek Profil

Catatan:

- Contoh pilihan waktu berikut hanya simulasi pilihan waktu pelaksanaan projek profil. Untuk periode waktu belajar dapat disesuaikan dengan jenjang masing-masing.
- Pilihan waktu pelaksanaan berikut dapat dipilih sesuai dengan kesiapan satuan pendidikan, tidak terikat pada tahapan kesiapan satuan pendidikan.

1. Menentukan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan projek profil (misalnya hari Jumat). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk projek profil.

Maret 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 Upacara	**2**	**3**	**4**	**5** Projek penguatan profil pelajar Pancasila	**6**
7	**8** Upacara	**9**	**10**	**11**	**12** Isra Mi'raj	**13** Cuti bersama
14 Hari raya nyepi	**15** Upacara	**16**	**17**	**18**	**19** Projek penguatan profil pelajar Pancasila	**20**
21	**22** Upacara	**23**	**24**	**25**	**26** Projek penguatan profil pelajar Pancasila	**27**
28	**29** Upacara	**30**	**31**			

2. Mengalokasikan 1-2 jam pelajaran di akhir hari, khusus untuk mengerjakan projek profil. Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang.

No/	Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		07.15-07.50	Upacara					
2		07.50-08.25	Upacara					
3		08.25-09.00						
		09.00-09.15	Istirahat					
4		09.15-09.50					Projek penguatan profil pelajar Pancasila	
5	I	09.50-10.25	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila			
6		10.25-11.00	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila
7		11.00-11.35		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila

3. Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (misalnya 2 minggu atau 1 bulan - tergantung jumlah jam tatap muka yang dialokasikan pada setiap projek profil), di mana semua Tenaga Pendidik berkolaborasi mengajar projek profil setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan.

Maret 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 Upacara	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
7	**8** Upacara	**9**	**10**	**11**	**12** Isra Mi'raj	**13** Cuti bersama
14 Hari raya nyepi	**15** Upacara Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**16** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**17** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**18** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**19** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**20** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila
21	**22** Upacara Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**23** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**24** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**25** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**26** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**27** Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila
28	**29** Upacara Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila	**30**	**31**			

Contoh Pemetaan dimensi, tema, dan alokasi waktu projek profil.

Di sebuah sekolah dasar, kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator memutuskan bahwa di tahun ajaran berjalan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan difokuskan adalah Berkebinekaan Global, Bergotong-Royong, dan Bernalar Kritis. Sementara tema projek profil pilihannya adalah Bhinneka Tunggal Ika, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan. Pemilihan dimensi dan tema tersebut berangkat dari kondisi dan kebutuhan sekolah.

Berangkat dari hal tersebut, tim fasilitator yang bertugas di kelas 5 kemudian memetakan kegiatan projek profil di kelasnya sebagai berikut:

	Projek Profil 1	**Projek Profil 2**	**Projek Profil 3**
Dimensi	Berkebinekaan Global Bergotong-Royong	Berkebinekaan Global Bergotong-Royong Bernalar Kritis	Bergotong-Royong Bernalar Kritis
Tema*	Kearifan Lokal	Bhinneka Tunggal Ika	Kewirausahaan
Alokasi Waktu**	80 JP	100 JP	72 JP

*Tingkat SD/MI dan sederajat wajib memilih minimal 2 tema dalam satu tahun ajaran.
**Total alokasi waktu projek profil di kelas 5 SD dalam satu tahun ajaran adalah 252 JP.

E. Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul projek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul projek profil sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul projek profil yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik yang menggunakan modul projek profil yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun modul projek profil.

Catatan: Pemerintah menyediakan beragam contoh modul projek profil dari berbagai fase dan tema yang berbeda untuk membantu pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam perencanaan projek profil. Referensi yang diperlukan tersedia di Platform Merdeka Belajar.

1. Komponen Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul projek profil dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul projek profil pada dasarnya memiliki komponen sebagai berikut:

Profil Modul	• Tema dan topik atau judul modul • Fase atau jenjang sasaran • Durasi kegiatan
Tujuan	• Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan projek profil • Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik (Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah)
Aktivitas	• Alur aktivitas projek profil secara umum • Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
Asesmen	Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian projek profil

Tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul projek profil, untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Modul dapat diperkaya dengan menambahkan komponen berikut:

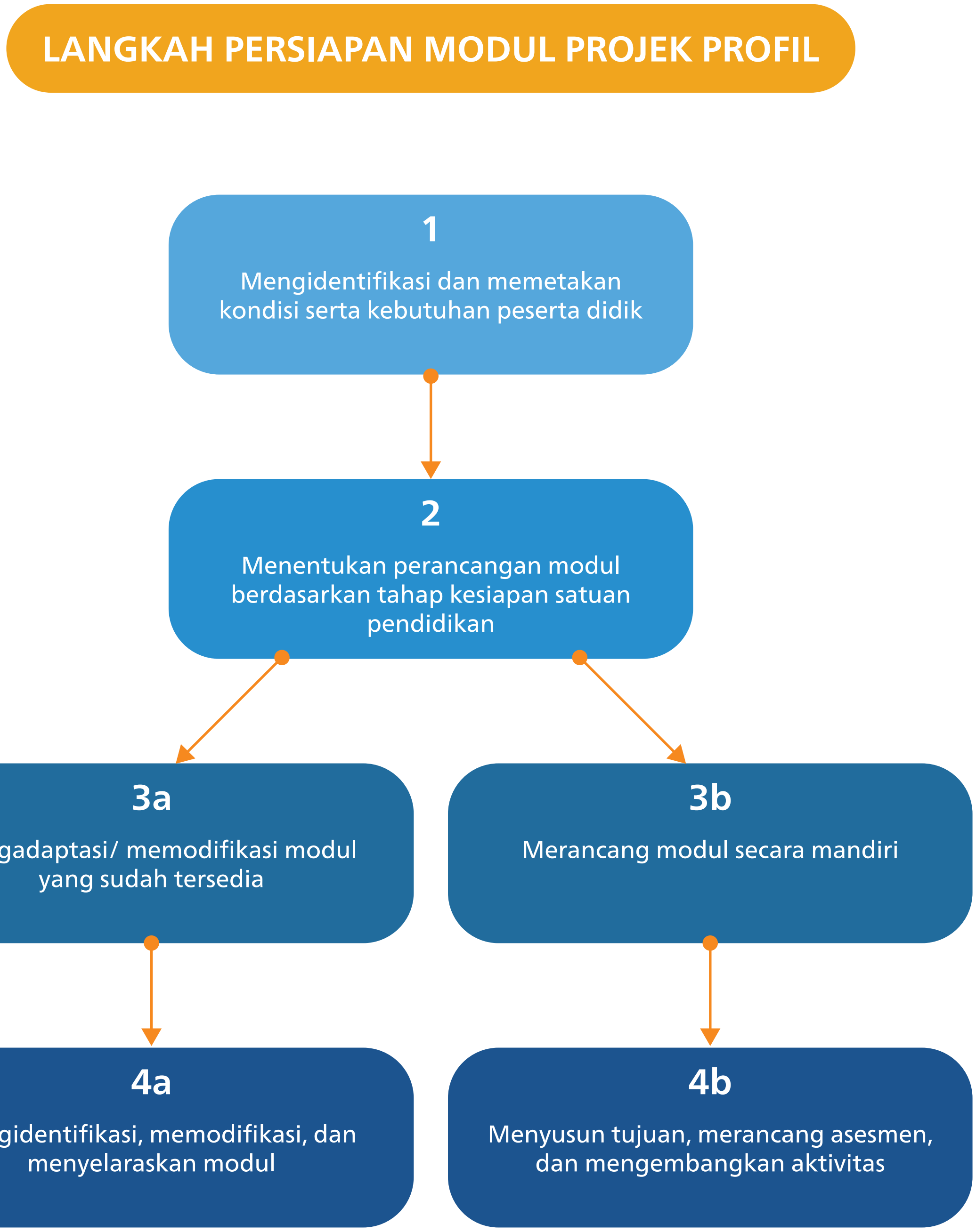
- Deskripsi singkat projek profil
- Pertanyaan pemantik untuk memancing diskusi atau proses inkuiri peserta didik
- Alat, bahan, serta media belajar yang perlu disiapkan
- Referensi pendukung

Tahapan pengembangan modul projek profil

Satuan pendidikan dapat menentukan pilihan pengembangan modul projek profil sesuai dengan tingkat kesiapannya (sesuai kondisi dan kebutuhan) sebagai berikut:

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Menggunakan modul projek profil yang sudah tersedia: Melakukan adaptasi modul dengan kondisi sekolah.	Menggunakan modul projek profil yang sudah tersedia: Melakukan modifikasi di beberapa bagian modul, baik dari topik, tujuan, aktivitas, maupun asesmennya sehingga lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.	Merancang modul projek profil secara mandiri: Melakukan penyusunan modul projek profil dari tahap pemilihan tema dan tujuan hingga pengembangan aktivitas dan asesmen secara mandiri.

2. Langkah Persiapan Modul Projek Profil



Mengadaptasi/memodifikasi modul:

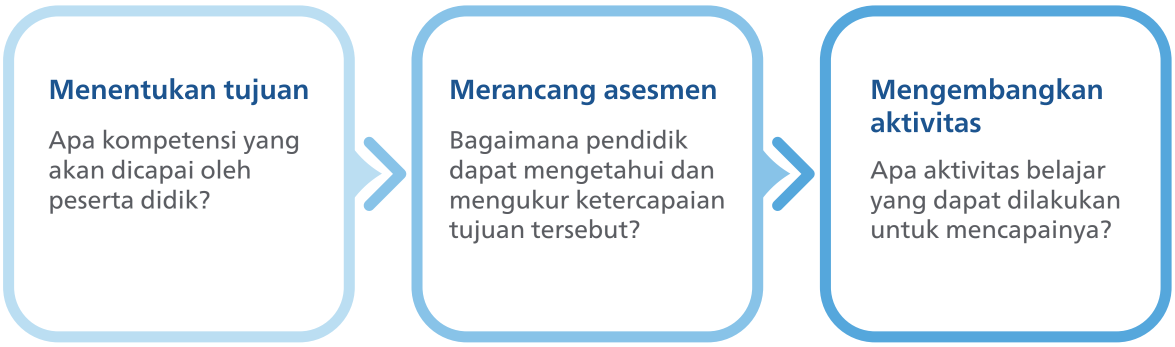
Identifikasi	Modifikasi	Selaraskan
1. Pilih modul yang sudah tersedia sesuai dengan fase perkembangan peserta didik 2. Pelajari dan diskusikan modul pilihan bersama tim fasilitator projek profil 3. Identifikasi kesesuaian modul projek profil dengan kondisi sekolah	1. Tentukan bagian-bagian dari konten modul yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah/peserta didik (Penyesuaian bisa mencakup topik, tujuan, aktivitas, dan asesmen) 2. Tuliskan rencana penyesuaian yang akan dilakukan	1. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul 2. Selaraskan kesinambungan antara isu atau tema yang dibahas, sub elemen (tujuan projek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/ peserta didik

Merancang modul secara mandiri:

Merancang Tujuan dan Asesmen	Mengembangkan Aktivitas	Melengkapi dan Menyelaraskan Modul
1. Tentukan sub-elemen yang akan menjadi tujuan projek profil 2. Susun rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik 3. Rancang indikator dan strategi asesmen	1. Kembangkan gambaran alur aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan projek profil 2. Detailkan penjelasan untuk setiap tahap aktivitas (Dilengkapi kegiatan asesmen yang perlu dilakukan)	1. Lengkapi komponen lain yang dirasa diperlukan (Pertanyaan pemantik, lembar kerja, daftar referensi, dsb) 2. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul 3. Selaraskan kesinambungan antara isu atau tema yang dibahas, sub elemen (tujuan projek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/ peserta didik

Strategi *Backward Design*[1] dalam pengembangan modul untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan projek profil.

Tujuan projek profil adalah untuk menguatkan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila. Untuk memastikan eksplorasi atau pengembangan aktivitas projek profil tetap mengacu kepada tujuan, pendidik dapat mengembangkan strategi backward design dengan model alur berpikir sebagai berikut:



Contoh:

Menentukan tujuan	Merancang asesmen	Mengembangkan aktivitas
Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan (Dimensi Kreativitas)	Peserta didik dapat menuliskan ide solutif terhadap sebuah isu permasalahan yang mencakup berbagai sudut pandang. (Pendidik menggunakan rubrik sebagai instrumen asesmen)	• Mendiskusikan solusi terkait sebuah permasalahan secara berkelompok • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok secara tertulis

1 Metode perancangan kegiatan belajar yang membantu pendidik menarik mundur ide dari mulai penentuan tujuan kepada perancangan asesmen lalu kemudian pengembangan aktivitas. (*Metode ini dikembangkan oleh Wiggins, G. & McTighe, J.*)

F. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan

Pendidik dapat menentukan elemen dan sub elemen serta capaian fase yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Strategi

Pendidik menentukan elemen dan sub elemen serta capaian fase peserta didik yang akan dijadikan sebagai tujuan pembelajaran berdasarkan pada hasil asesmen diagnostik.

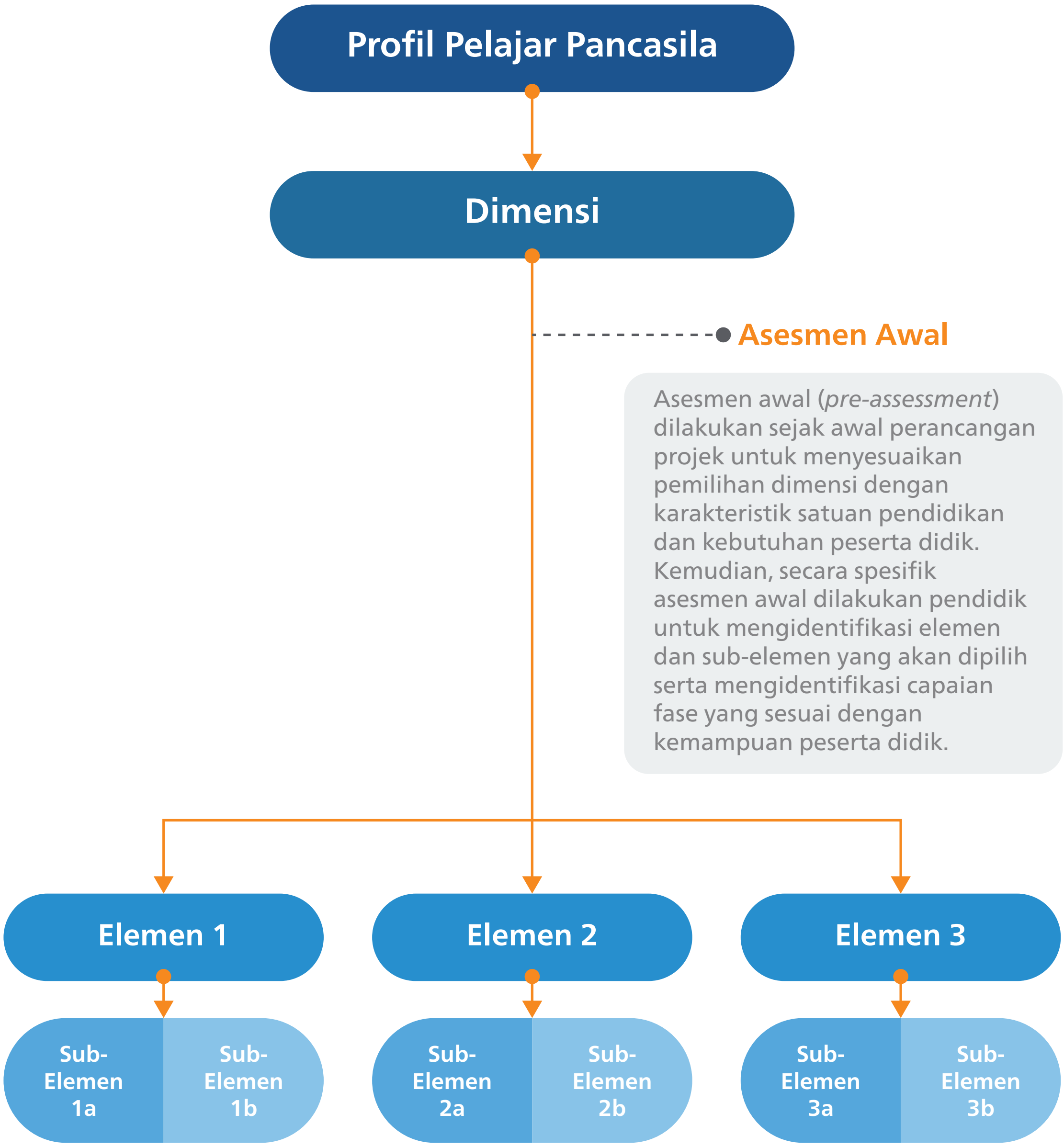
1. Pemetaan Sub-Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen
Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia	Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
		Pemahaman agama/ kepercayaan
		Pelaksanaan ritual ibadah
	Akhlak pribadi	Integritas
		Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
		Berempati kepada orang lain
	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi
		Menjaga lingkungan alam sekitar
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia

Dimensi	Elemen	Subelemen
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan
		Menghilangkan stereotip dan prasangka
		Menyelaraskan perbedaan budaya
	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
		Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
		Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
		Saling-ketergantungan positif
		Koordinasi sosial
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial
		Persepsi sosial
	Berbagi	

Dimensi	Elemen	Subelemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
		Mengembangkan refleksi diri
	Regulasi diri	Regulasi emosi
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
		Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif
		Mengajukan pertanyaan
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	

2. Strategi Pemilihan Sub-Elemen



Yang perlu diperhatikan:

- *Pilih elemen dan sub-elemen projek paling relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tema yang dipilih dari matriks perkembangan dimensi yang sudah disediakan dalam dokumen Profil Pelajar Pancasila.*
- *Sesuaikan fase perkembangan sub-elemen yang ingin dicapai dengan kemampuan awal peserta didik.*
- *Usahakan ada kesinambungan pengembangan dimensi, elemen, dan sub-elemen dengan projek sebelumnya dan berikutnya.*

Contoh

Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila dalam modul projek profil

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik: Sampahku, Tanggung jawabku

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
		Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama
		Koordinasi Sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
			Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan

3. Merancang Rubrik Pencapaian

Contoh matriks kompetensi dari dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya, sub elemen Mendalami Budaya dan Identitas Budaya.

Tabel 2. Alur Perkembangan Dimensi Berkebinekaan Global

Subelemen	Di Akhir Fase PAUD	Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)	Di Akhir Fase B (Kelas III-IV, usia 8-10 tahun)	Di Akhir Fase C (Kelas V-VI, Usia 10-12 tahun)	Di Akhir Fase D (Kelas VII - IX, usia 13-15 tahun)	Di Akhir Fase E (Kelas X - XII, Usia 16-18 tahun)
Elemen mengenal dan menghargai budaya						
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenali identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.
mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan	Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman

Rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dijadikan sebagai tujuan projek.

Dalam perancangan rubrik utama projek, rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dimasukkan ke dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, rumusan fase sebelumnya dimasukkan ke dalam kategori Mulai dan Sedang Berkembang, sementara rumusan fase setelahnya dimasukkan ke dalam kategori sangat berkembang.

Contoh 1

Contoh Rubrik Utama Projek Profil

Dimensi: Berkebinekaan Global (Fase C)

	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh 2

Contoh Rubrik Utama Projek Profil

Dimensi: Bernalar Kritis (Fase D)

	Mulai berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

G. Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pengembangan Topik Projek Profil

Tim fasilitator projek profil memiliki keleluasaan untuk mengembangkan topik projek profil yang sesuai dengan tema dan tujuan projek profil serta kondisi dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, atau lingkungan daerah setempat. Berikut adalah contoh pengembangan topik spesifik untuk setiap fase:

Contoh pengembangan topik di jenjang PAUD

Tema	PAUD
Aku Sayang Bumi	• Kebersihan lingkungan - projek membersihkan lingkungan. • Tanaman kesayangan - projek merawat tanaman • Air bersih - projek penyaringan air
Aku Cinta Indonesia	• Mainan di kampungku - projek membuat atau memainkan mainan tradisional. • Perayaan hari kemerdekaan -projek karnaval dengan pakaian adat/budaya nusantara
Bermain dan Bekerja sama/Kita Semua Bersaudara	• Aku sayang teman - menghasilkan karya untuk diberikan kepada teman. • Tolong menolong teman - menunjukkan perilaku menolong kepada teman. • Selamat hari raya - melakukan kunjungan ke teman yang merayakan hari raya
Imajinasi dan Kreativitasku	• Lukisan - menghasilkan karya lukis bersama untuk hiasan kelas • Aku kreatif - mengembangkan berbagai kreativitas sesuai ide anak

Contoh pengembangan topik di jenjang sekolah dasar hingga menengah atas

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Membuat sistem pembuangan dan pemilahan sampah sederhana di rumah dan di satuan pendidikan, misal piket, waktu rutin khusus untuk kebersihan **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mulai membangun tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekitar
	Fase B	Infografik hasil survei kebiasaan membuang dan memilah sampah di rumah dan di satuan pendidikan beserta dampaknya, dilengkapi usulan solusi **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mengumpulkan dan mengolah data amatan dari lingkungan sekitar
	Fase C	Kampanye sederhana untuk memecahkan isu lingkungan, misal cara pencegahan kebakaran hutan atau banjir. **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Membuat purwarupa sistem pengelolaan sampah di satuan pendidikan. **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Mendesain sistem pengelolaan sampah untuk mengatasi permasalahan banjir di lingkungan sekitar satuan pendidikan. **Fokus pengembangan:** Akhlak terhadap alam - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinalMemperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Tema: Kearifan lokal		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Membuat sistem pembuangan dan pemilahan sampah sederhana di rumah dan di satuan pendidikan, misal piket, waktu rutin khusus untuk kebersihan. **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mulai membangun tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekitar.
	Fase B	Infografik hasil survei kebiasaan membuang dan memilah sampah di rumah dan di satuan pendidikan beserta dampaknya, dilengkapi usulan solusi. **Fokus:** Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mengumpulkan dan mengolah data amatan dari lingkungan sekitar.
	Fase C	Kampanye sederhana untuk memecahkan isu lingkungan, misal cara pencegahan kebakaran hutan atau banjir. **Fokus:** Akhlak terhadap alam - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Mural Akulturasi yang bercerita tentang proses akulturasi dan dampaknya di masyarakat saat ini. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengutamakan persamaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan. Mengenal sejarah perkembangan budaya yang berdampak pada cara hidup dan sudut pandang masyarakat dan menyajikan interpretasinya melalui penggambaran visual
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Gelaran seni yang memadukan elemen teknologi dan tradisi. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Menghargai perbedaan identitas (ras, agama, dll) dan menampilkan apresiasinya atas perbedaan dalam bentuk aktivitas. Menggali berbagai warisan budaya terkait seni dan menemukan cara mengenalkannya secara luas dengan memanfaatkan teknologi.

Tema: Bhinneka Tunggal Ika		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Buku kumpulan doa dan puisi bertema rasa syukur. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat(seperti "terimakasih", "bagus sekali", dll).
	Fase B	Membuat buku kumpulan cerita pendek yang membawa pesan tentang perbedaan individu memperkaya relasi sosial dalam masyarakat dan mengampanyekannya dalam keseharian di satuan pendidikan. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya.
	Fase C	Merancang maket prototipe tata kota yang memenuhi kebutuhan warganya secara adil dan merata, dilengkapi dengan ruang publik yang digunakan sebagai fasilitas kesehatan, pendidikan, keagamaan, dll **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok.
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Menciptakan lagu-lagu bertema keberagaman **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengutamakan persamaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Merencanakan dan melaksanakan bakti sosial di lingkungan sekitar satuan pendidikan, merespon isu kemanusiaan yang terjadi di masyarakat terdekat. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, menawarkan titik temu kolaborasi dan mengidentifikasi pihak terkait untuk penyelesaiannya.

Tema: Bangunlah Jiwa dan Raganya		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Mencatat perasaan dan tingkat kesehatan harian dengan jurnal bergambar, lalu memulai satu kebiasaan baik berdasarkan refleksi dari jurnal tersebut. **Fokus:** Akhlak pribadi - mengenali kebiasaan diri dan kebutuhan tubuh, serta meresponnya melalui perubahan kebiasaan.
	Fase B	“Restoran sehat”, peserta didik bermain peran menjadi pemilik restoran yang sedang menyusun menu untuk restorannya. Peserta didik mengeksplorasi serta mencoba berbagai olahan buah dan sayur, lalu mengembangkan daftar menu. Projek profil diakhiri dengan pesta makan di restoran, menunya olahan sayur dan buah pilihan peserta didik. **Fokus:** Pembiasaan makan sehat sejak dini
	Fase C	Eksplorasi isu bullying (perundungan) dan dampaknya pada kesehatan mental. Merancang aturan kelas untuk mencegah bullying dan menumbuhkan interaksi baik dan penuh hormat antar peserta didik. **Fokus:** Menumbuhkan kesadaran terhadap isu bullying, dan memperkuat budaya sekolah ramah lewat aksi peserta didik
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Membuat kegiatan-kegiatan dan menyusun kesepakatan antar peserta didik berbasis OSIS untuk kesejahteraan (wellbeing) jiwa raga (olah raga, seni, kemanusiaan, agama, dll) **Fokus:** Mengutamakan persamaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Koordinasi kegiatan OSIS antar satuan pendidikan dalam bentuk kepanitiaan untuk kampanye dan aksi untuk menjaga kesehatan fisik dan mental remaja di lingkungan satuan pendidikan. **Fokus:** Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, menawarkan titik temu kolaborasi dan mengidentifikasi pihak terkait untuk penyelesaiannya.

Tema: Suara Demokrasi		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Untuk tema ini, penerapan di SD bukan berbentuk projek tapi lebih berfokus pada ekosistem satuan pendidikan yang memberi ruang sebesar-besarnya pada anak untuk berpendapat atau memiliki hak suaranya.
	Fase B	
	Fase C	
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Menyusun kepengurusan kelas beserta lingkup tugas, jangka waktu bertugas, dan tata cara pemilihannya (ketua kelas, wakil, bendahara), kemudian menentukan aturan-aturan yang diberlakukan di kelas berkaitan dengan kepentingan bersama dalam kelancaran proses belajar mengajar dan relasi antar peserta didik. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Mengutamakan persamaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Merancang alur pemilihan pengurus OSIS satuan pendidikan, membuat rencana kerja tahunan yang bisa melibatkan peserta didik dari berbagai jenjang, merencanakan program pengayaan untuk para pendidik dan kaderisasinya, dengan bantuan dewan penasehat OSIS satuan pendidikan. **Fokus:** Akhlak kepada manusia - Menunjukkan karakter toleransi pada orang dan kelompok lain serta berupaya mengutamakan kemanusiaan di atas perbedaan (agama, ras, suku, warna kulit, dll.) dan membantu orang lain. Mengapresiasi dan memberikan kritik yang konstruktif demi kemajuan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Tema: Rekayasa dan Teknologi		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Menciptakan berbagai mainan yang menggunakan prinsip-prinsip fisika. **Fokus:** Akhlak Bernegara - Mengenali hak dan tanggung jawabnya di rumah, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.
	Fase B	Merancang model dan maket gedung yang menerapkan prinsip hemat energi dan ramah lingkungan. **Fokus:** Akhlak Bernegara - Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.
	Fase C	Menciptakan alur *upcycling* barang bekas menjadi benda-benda fungsional sebagai salah satu solusi penanganan sampah anorganik. **Fokus:** Akhlak Bernegara - Mengidentifikasi dan memahami peran, hak, dan kewajiban dasar sebagai warga negara dan mulai mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Menciptakan sistem untuk pemanenan air hujan di lingkungan satuan pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. **Fokus:** Akhlak kepada Alam - Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai perbuatan yang mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung terhadap alam semesta, baik positif maupun negatif
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Merancang projek kebun organik yang berkelanjutan dilengkapi dengan alur kewirausahaannya. **Fokus:** Akhlak kepada Alam - Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat dia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.

Tema: Kewirausahaan		
SD/SDLB/MI dan sederajat	**Fase A**	Pasar Kreasi, mengadakan pasar yang jual beli berbagai kreasi mandiri berupa benda fungsional sederhana dari barang bekas. **Fokus:** Akhlak Pribadi - Membiasakan bersikap jujur kepada diri sendiri dan orang lain
	Fase B	Membuat pementasan seni sederhana untuk menggalang dana kemanusiaan. **Fokus:** Akhlak Pribadi - Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi.
	Fase C	Merancang panduan pembuatan catatan pengelolaan uang pribadi (uang jajan) dan kolektif (kas kelas). **Fokus:** Akhlak Pribadi - Melakukan tindakan sesuai norma-norma agama dan sosial (seperti jujur, adil, rendah hati, dll.) serta memahami konsekuensinya, dan introspeksi diri dengan bimbingan.
SMP/SMPLB. MTS dan sederajat	**Fase D**	Menciptakan produk yang menjawab kebutuhan tertentu dalam lingkup terdekat/produk yang berciri khas daerah. **Fokus:** Akhlak Pribadi - Menginternalisasi norma-norma sosial dan agama yang ada sehingga menjadi nilai personal
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Merintis koperasi sederhana di lingkup satuan pendidikan. **Fokus:** Akhlak Pribadi - Merumuskan nilai-nilai moralnya sendiri, menyadari kekuatan dan keterbatasan dari nilai-nilai tersebut, sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual.

Tema: Kebekerjaan		
SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat	**Fase E/F**	Menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. **Fokus:** Kreatif - Merencanakan karirnya setelah lulus SMK dengan mempelajari cara membuat surat lamaran dan mengikuti seleksi.

Contoh pengembangan topik di jenjang Kesetaraan

Dalam mengembangan topik projek penguatan profil pelajar Pancasila pada Program Keterampilan, satuan pendidikan terlebih dahulu menentukan jenis keterampilan yang akan dipilih, kemudian melakukan analisis Capaian Pembelajaran per fase. Jika keterampilan yang dipilih belum memiliki Capaian Pembelajaran, maka satuan pendidikan perlu menyusunnya terlebih dahulu, baru kemudian menentukan tema dan topik yang relevan.

Sebagai contoh, satuan pendidikan memilih Program Keterampilan Tata Boga. Hal pertama yang harus dilakukan adalah melihat urutan fase dan Capaian Pembelajaran seperti yang tertuang dalam Panduan Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga. Satuan Pendidikan kemudian menentukan kapan projek profil tersebut dilakukan pada setiap fase. Peserta didik melakukan projek profil yang utuh pada setiap fase. Diharapkan pada akhir fase, peserta didik dapat mencapai kemampuan seperti yang dituliskan dalam Capaian Pembelajaran. Berikut contoh pengembangan topik projek profilnya:

Fase A (Kelas I-II Paket A)

Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Fase A:
Pada Akhir Fase A, peserta didik mampu mengidentifikasi bahan makanan di sekelilingnya, mengenal peralatan pengolahan, memahami sanitasi *hygiene* makanan, dapat melakukan pengolahan sederhana, menyajikan dengan cara yang rapi dan bersih, serta dapat membuat makanan sederhana sesuai dengan prosedur resep.

Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut:

Nama Projek Profil:
Makanan Sederhana dan Sehat

Tema:
Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik:

- Bahan makanan di sekelilingku, peralatan memasak sederhana, dan hygiene makanan (Kelas 1 Semester 1)
- Pengolahan makanan dengan teknik sederhana (teknik rebus, kukus, dan goreng) (Kelas 1 Semester 2)
- Penyajian makanan dengan peralatan yang bersih (Kelas 2 Semester 1)
- Membuat makanan sederhana sesuai prosedur resep (Kelas 2 Semester 2)

Fase B (Kelas III-IV Paket A)

Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Fase B:
Pada Akhir Fase B, peserta didik mampu melakukan persiapan memasak dengan memilih bahan dan peralatan, menerapkan sanitasi, keamanan pangan, mengolah makanan untuk keluarga dan diri sendiri, menyajikan dengan rapi dan bersih, dan melakukan pengolahan sederhana untuk diri sendiri dan keluarga.

Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut:

Nama Projek Profil:
Makanan Sederhana yang Sehat untuk Diri Sendiri dan Keluarga

Tema:
Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal

Topik:

- Bahan makanan dan peralatan memasak sederhana di sekitarku dan mengenal unsur Gizi (Kelas III Semester 1)
- Mengolah makanan untuk diri sendiri dan keluarga (kelas III Semester 2)
- Penyajian makanan dengan rapi dan menggunakan peralatan yang bersih (Kelas IV Semester 1)
- Membuat makanan sederhana untuk diri sendiri dan keluarga (Kelas IV Semester 2)

Fase C (Kelas V-VI Paket A)

Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Face C:
Pada Akhir Face C, peserta didik mampu melakukan persiapan pengolahan sederhana, memahami dan menerapkan sanitasi hygiene makanan, mengenal unsur gizi yang dibutuhkan tubuh, memahami bahaya bahan tambahan makanan, dan dapat melakukan pengolahan dan penyajian makanan sederhana yang memiliki cita rasa yang dapat diterima keluarga.

Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut:

Nama Projek Profil:
Makanan Sederhana yang sehat dengan Cita Rasa Keluarga

Tema:
Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal

Topik:

- Menyiapkan pengolahan makanan dengan bahan makanan bergizi dan bahan tambahan makanan yang sehat (Kelas V Semester 1)
- Mengolah makanan untuk diri sendiri dan keluarga dengan beberapa teknik olah (Kelas V Semester 2)
- Penyajian makanan dengan rapi dan menggunakan peralatan yang bersih, porsi sesuai dengan *garnish* sederhana (Kelas VI Semester 1)
- Membuat makanan sederhana dengan cita rasa yang diterima keluarga. (Kelas VI Semester 2)

Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX Paket B)

Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Fase D:
Pada akhir Fase D, peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan resep, menyiapkan bumbu dasar berbahan lokal, membuat makanan dengan prosedur sederhana berbahan dasar perkebunan, perikanan, dan peternakan sesuai potensi daerah setempat dan melakukan penjualan secara langsung.

Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut:

Nama Projek Profil:
Makanan Sederhana yang Sehat Berbahan Dasar Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan sesuai Potensi Daerah Setempat

Tema:
Kearifan Lokal dan Kewirausahaan

Topik:

- Menyiapkan pengolahan makanan berbahan dasar lokal sesuai potensi daerah setempat dengan memperhatikan nilai gizi, tambahan makanan 5P yang sehat, sanitasi *hygiene* serta keselamatan kerja (Kelas VII Semester 1)
- Pembuatan makanan dan minuman sederhana sesuai resep dari bahan nabati berdasarkan potensi daerah setempat (Kelas VII Semester 2)
- Pembuatan makanan dan minuman sederhana sesuai resep dari bahan hewani berdasarkan potensi daerah setempat (Kelas VIII Semester 1)
- Pembuatan makanan dan minuman sederhana sesuai resep dari kombinasi bahan dasar nabati dan hewani berdasarkan potensi daerah setempat (Kelas VIII Semester 2)
- Penyajian makanan dengan mencontoh ragam teknik penyajian makanan, mengenal porsi dan membuat *garnish* (Kelas IX Semester 1)
- Berwirausaha Bidang Boga dengan penjualan langsung (Kelas IX Semester 2)

Fase E (Kelas X Paket C)	**Capaian pembelajaran Keterampilan Tata Boga Fase E:** Pada akhir Fase E peserta didik dapat mengidentifikasi produk makanan Indonesia, mengidentifikasi kebutuhan resep dan menu, mampu membuat masakan Indonesia berbahan dasar lokal yang ada di Indonesia, melakukan penyajian serta mampu melakukan penjualan dengan sistem secara langsung dan online. Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut: **Nama Projek Profil:** Makanan Indonesia yang Sehat Berbahan Dasar lokal sesuai Potensi Daerah Setempat **Tema:** Bhineka Tunggal Ika dan Kewirausahaan **Topik:** • Menyiapkan pengolahan makanan Indonesia berbahan makanan potensi lokal hasil pertanian, perikanan, dan peternakan daerah setempat (Kelas X Semester 1) • Mengolah bahan makanan dan minuman Indonesia (daerah), memodifikasi makanan produk lokal, makanan kekinian dari bahan makanan lokal dari hewani dan nabati (Kelas X Semester 1) • Penyajian makanan dengan ragam teknik penyajian makanan (Kelas X Semester 1) • Berwirausaha Bidang Boga dengan penjualan langsung maupun online (Kelas X Semester 2)

Fase F (Kelas XI-XIII Paket C)

Capaian Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Fase F:
Pada akhir Fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi kebutuhan resep dan menu, membuat makanan Fungsional, Asia, dan Eropa popular yang ada di Indonesia serta mampu melakukan penjualan langsung maupun online.

Selain itu peserta didik diarahkan melakukan uji kompetensi level 2 untuk mendapatkan sertifikat kompetensi agar lebih siap memasuki dunia kerja atau dunia wirausaha.

Dari Capaian Pembelajaran tersebut dapat maka dapat dikembangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan sebagai berikut:

Nama Projek Profil:
Makanan Fungsional, Asia, dan Eropa popular yang ada di Indonesia dan melakukan penjualan langsung maupun online.

Tema:
Kewirausahaan

Topik:

- Menyiapkan pengolahan makanan Fungsional, Asia, dan Eropa popular di Indonesia dengan mengembangkan bahan berbasis potensi lokal hasil perkebunan, perikanan dan peternakan daerah setempat untuk makanan dengan gaya Internasional. (Kelas XI Semester 1)
- Mengolah bahan makanan Fungsional, Asia dan Eropa yang popular di Indonesia (Kelas XI Semester 1)
- Penyajian makanan sesuai standar porsi (*portion control*), melakukan penyajian makanan di depan tamu, membuat *garnish* sesuai dengan hidangan dan penyajian secara internasional (Kelas XI Semester 2)
- Berwirausaha Bidang Boga dengan penjualan langsung (Kelas XII Semester 1)
- Berwirausaha Bidang Boga dengan penjualan online (Kelas XII Semester 2)

2. Pengembangan Alur Aktivitas Projek Profil

1 Pendidik bekerjasama dengan Tim Fasilitator projek profil membuat alur yang berisi kegiatan projek profil, menggunakan struktur aktivitas yang disepakati bersama.	**2** Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang projek profil, disusun sesuai alur dengan menambahkan strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi

Beberapa contoh alur (*sequence*) projek profil

Contoh 1

1. Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.
2. Kontekstualisasi	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.
4. Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.
5. Tindak lanjut	Menyusun langkah strategis.

Contoh 2

Merumuskan tujuan	**1. Mengamati**	***Apa yang terjadi?*** • Mempersiapkan observasi. • Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap). • Mencari inspirasi.
	2. Mendefinisikan	***Oh, ternyata itu yang hendak dicapai*** • Mendefinisikan tujuan dari temuan. • Membuat kerangka konteks.
Merumuskan tujuan	**3. Menggagas**	***Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?*** • Melontarkan dan mengembangkan gagasan. • Membuat alternatif solusi.
	4. Memilih	***Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan?*** • Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. • Membuat purwarupa.
	5. Merefleksikan	***Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?*** • Membagi pengetahuan. • Meminta masukan. • Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.

Contoh 3

1. Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2. Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

(FIDS atau Find-Imagine-Do-Share digagas oleh Kiran Bir Sethi dalam program I Can!)

3. Pengembangan Asesmen Projek Profil

Diadaptasi dari: https://www.ucd.ie/teaching/resources/assessmentfeedback/howdoiassess/

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam projek profil. Oleh karena itu dalam merencanakan projek profil, termasuk dalam menyusun modul projek profil, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen projek profil:

- **Pertimbangkan keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen.** Tidak semua jenis asesmen cocok untuk semua kegiatan dan individu peserta didik. Asesmen yang beragam dapat membantu pendidik dan peserta didik merasakan pembelajaran yang berbeda. Gunakan pertanyaan ini untuk memandu pembuatan asesmen:

  → Apa dan bagaimana tingkat kemampuan peserta didik? Apakah sesuai dengan fase pencapaian elemen dan sub-elemen profil?

  → Berapa jumlah peserta didik yang terlibat dalam projek profil?

  → Seberapa besar perbedaan kompetensi peserta didik?

  → Bagaimana tingkat keberagaman budaya, sosial dan ekonomi, peserta didik? Apakah keberagaman itu bisa menjadi hambatan pembelajaran peserta didik dalam projek profil?

- **Pertimbangkan tujuan pencapaian projek profil** dan membuat asesmen yang bukan hanya berfokus pada produk pembelajaran, tetapi berfokus pada dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang disasar.

- **Pembuatan indikator perkembangan sub-elemen antarfase di awal projek.** Indikator perkembangan sub-elemen berguna untuk mengetahui kemajuan pencapaian tujuan projek

- **Bangun keterkaitan antara asesmen formatif (awal dan sepanjang projek profil) dan sumatif.** Hasil dari asesmen formatif di awal projek profil dapat dipakai untuk memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik sebagai acuan tim fasilitator projek profil dalam menentukan indikator performa peserta didik ketika merancang asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif yang disusun dengan memperhatikan tugas sumatif dapat menurunkan beban kerja peserta didik dan memperjelas relevansi tugas formatif. Misalnya, di projek profil "Sampahku, Tanggung jawabku", asesmen akhir berupa kegiatan menarik seperti pameran poster aksi merupakan puncak dari proses pembelajaran melalui projek profil. Karena pembuatan poster adalah kegiatan yang cukup berat, peserta didik sudah dipersiapkan sebelumnya dengan kegiatan formatif dimana peserta didik mendapatkan umpan balik mengenai poster dan presentasinya.

- **Jelaskan tujuan asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen.** Misalnya, peserta didik dapat memilih topik yang akan dinilai, metode asesmen (tertulis/tidak tertulis, presentasi/pembuatan poster), dan pengembangan rubrik. Pendidik juga dapat membimbing peserta didik dalam menggunakan rubrik/kriteria penilaian agar peserta didik merasa terlibat dalam mengelola dan menilai proses pembelajaran mereka sendiri.

Peran Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Projek Profil

	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Waktu penggunaan	• Pada awal perencanaan (jika membuat sendiri modul projek profil) atau pada penentuan dimensi, elemen, dan sub-elemen (jika menggunakan modul projek profil yang sudah ada) • Selanjutnya dilakukan secara berkala, berkelanjutan selama projek profil	• Biasanya dilakukan pada akhir projek profil • Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan jika diperlukan (terutama di projek profil dengan jangka waktu yang panjang)
Pihak yang memberikan asesmen	• Pada awal projek profil: pendidik • Selama projek profil: pendidik, peserta didik secara pribadi (*self-assessment*), sesama peserta didik (*peer-assessment*), mitra satuan pendidikan dalam projek profil (misalnya: orang tua, narasumber)	Pendidik
Contoh bentuk asesmen	Rubrik, umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama

	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Manfaat untuk Tim Fasilitator Projek Profil	Fungsi asesmen formatif pada awal projek profil: • Menciptakan *baseline* (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta didik. Informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan projek profil yang efektif dan bermakna untuk peserta didik, untuk mencapai konsep *learning at the right level*. • Menentukan sub-elemen yang sesuai dengan fasenya • Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir projek profil. Ketika dilakukan selama projek profil: • Mengawasi pembelajaran peserta didik selama projek profil • Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan sub-elemen profil pelajar Pancasila yang disasar • Mengecek pemahaman peserta didik mengenai isu projek profil	• Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi dari sub-elemen dari elemen dan dimensi profil pelajar Pancasila sesuai fase yang disasar. • Menyusun projek profil selanjutnya.

	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Manfaat untuk peserta didik	• Memahami performa di awal dan sepanjang projek profil. • Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri. • Membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir. • Mengoptimalkan dampak projek profil.	• Memahami performa di akhir projek profil. • Memahami apakah peserta didik sudah memenuhi capaian projek profil dan sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan sub-elemen dari dimensi profil pelajar Pancasila yang disasar.

Contoh Alur aktivitas dan asesmen projek profil PAUD

Modul Projek Profil PAUD

Tema: Aku Cinta Indonesia **Topik:** Festival Hari Kemerdekaan **Total waktu:** 10JP	**Dimensi Profil Pelajar Pancasila:** • Berkebhinekaan Global • Gotong royong	**Sub-elemen yang disasar** • Mendalami budaya dan identitas budaya • Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya • Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif • Tanggap terhadap lingkungan sosial

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum projek profil dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

Tahap Kenali	**mengenali keanekaragaman budaya nusantara**		
1. Perkenalan : Membaca buku dan menonton video untuk memahami arti budaya dan mengenal aneka budaya nusantara.			
Tahap Selidiki	**mengkontekstualisasi budaya di lingkungan terdekat**		
2. Mencari tahu (dibantu oleh orang tua) mengenai asal usul mereka dan pakaian adat dari daerah asal mereka. Hasil wawancara dituangkan dalam bentuk cerita bergambar.	3. Bercerita kembali di kelas tentang asal usul dan pakaian adat dari daerah masing-masing. Bertanya jawab tentang pakaian adat yang dipresentasikan.	4. Mengeksplorasi pakaian-pakaian adat dari daerah lain, dengan memperhatikan tekstur dan pola kain (untuk mengenali perbedaan kain), warna, dan aksesoris pelengkap.	5. Mengundang orang tua atau narasumber yang dapat menceritakan arti dan fungsi dari atribut pakaian daerah.
Tahap Lakukan	**melakukan aksi karnaval di lingkungan sekolah**		
6. Mengumpulkan/ membuat atribut budaya nusantara dan simulasi pameran pakaian daerah.	7. Menyiapkan tata letak meja pameran.		
Tahap Genapi	**Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi**		
8. Memamerkan cerita bergambar dan pakaian adat dari daerah pilihan anak pada festival hari Kemerdekaan.	9. Mengajak diskusi anak tentang karya dan tampilan pada pameran.	10. Menanyakan pendapat anak apa yang akan diperbaiki/ ditambahkan jika melakukan pameran serupa	**11.** **Asesmen Sumatif** Pameran Pakaian Daerah

12. **Asesmen Sumatif** Evaluasi dan refleksi pencapaian yang dirasakan saat pameran			

Contoh Alur aktivitas dan asesmen projek profil SDLB

Modul Projek Profil Fase C (SLB)

Tema: Kewirausahaan **Topik:** Kita Suka Teh Manis **Total waktu:** 10JP	**Dimensi Profil Pelajar Pancasila:** • Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa • Mandiri	**Sub-elemen yang disasar** • Regulasi diri • Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri • Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum projek profil dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

Tahap Kenali	**Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari**		
1. Perkenalan: Mengamati pembuatan teh manis (di rumah dan di sekolah)	2. Mengamati video pembuatan teh manis.	3. Mengunjungi penjualan teh manis	

Tahap Selidiki	**Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan**		
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan teh manis	5. Mempelajari dan memahami cara membuat teh manis.	6. Mempelajari dan memahami cara mengemas dalam pemasaran teh manis	
Tahap Lakukan	**Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata**		
7. Mempraktikkan membuat teh manis dengan urutan tahapan, ukuran bahan yang tepat dan sesuai			
Tahap Genapi	**Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi**		
8. Menyajikan pembuatan teh manis pada orang lain (orangtua atau teman yang lain)			
Tahap Lanjutkan	**Menyusun langkah strategis**		
9. Mengemas teh manis untuk dijual	**10.** **Asesmen Sumatif** Menilai hasil akhir projek profil	**11.** **Asesmen Sumatif** Evaluasi solusi yang ditawarkan	

Contoh Alur aktivitas dan asesmen projek profil SMP

Modul Projek Profil Fase D

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan Topik: Sampahku, Tanggungjawabku Total waktu: 57 JP	Dimensi Profil Pelajar Pancasila: • Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Gotong royong • Bernalar kritis	Sub-elemen yang disasar • Memahami keterhubungan ekosistem bumi • Menjaga lingkungan alam sekitar • Kerja sama • Koordinasi sosial • Mengajukan pertanyaan • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum projek profil dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase

Tahap Pengenalan	**Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim**		
1. Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah	2. Eksplorasi Isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah
5. Diskusi Kritis Masalah Sampah			

Tahap Kontekstualisasi	**mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat**		
6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	7. *Trash Talk*: Sampah di sekolahku	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	9. Asesmen Formatif Presentasi: Sampah di sekolahku
Tahap aksi	**bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata**		
10. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: **Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada**	11. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: **Peranku dan Solusiku**	12. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: **Menentukan Karakteristik Poster yang Baik**	13. Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: **Membuat Poster**
14. Asesmen Formatif **Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku**			
Tahap Genapi	**Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi**		
15. Menyajikan pembuatan teh manis pada orang lain (orang tua atau teman yang lain)			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut	**Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis**		
16. Asesmen Sumatif **Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku**	17. Asesmen Sumatif **Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan**	18. Mari Beraksi Sambil Refleksi **Mengelola Sampah di Sekolah**	

Contoh Alur aktivitas dan asesmen projek profil SMK

Modul Projek Profil Fase E/F (SMK)

Tema: Kebekerjaan Topik: Membangun kerja sama meraih sukses Total waktu: 18 JP	Dimensi Profil Pelajar Pancasila: • Berkebhinekaan Global • Gotong royong • Bernalar kritis • Kreatif	Sub-elemen yang disasar • Memahami pentingnya kerja sama • Menjaga kekompakan • Kerja sama • Koordinasi sosial • Mengajukan pertanyaan • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan • Menghasilkan ide solusi masalah • Mencari solusi alternatif dari masalah • Bereksperimen dengan pilihan solusi kreatif

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum projek profil untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi peserta didik, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase.

Tahap Pengantar — **Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu membangun kerja sama meraih sukses**

1. Perkenalan: **Membangun kerja sama meraih sukses**	2. Eksplorasi isu	3. Refleksi awal	4. Kunjungan ke industri (tempat kerja)
5. Diskusi Kritis: Kerja sama			

Tahap Eksplorasi	**mengkontekstualisasi masalah kerja sama di tempat kerja terdekat**		
6. Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data	*7.* *Team work Talk*: Kerja sama di tempat kerja	8. Pengorganisasian Data Secara Mandiri	*9.* **Asesmen Formatif** Presentasi: pentingnya kerja sama di tempat kerja
Tahap Performa	**bersama-sama mewujudkan kerja sama melalui kegiatan outbond**		
10. Kegiatan *outbond*: Penjelasan aturan outbond kepada peserta	11. Kegiatan *outbond*: Peserta diminta mengumpulkan usulan *performance* per kelompok untuk ditampilkan dalam *outbound*	12. Kegiatan *outbond*: Melaksanakan outbond yang berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif	13. Kegiatan *outbond*: Per kelompok menunjukkan *performance* melalui *outbond*
14. **Asesmen Formatif** Dua kelompok berkolaborasi untuk menampilkan performance			
Tahap Pengembangan	**Menuntaskan proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis**		
15. **Asesmen Sumatif** Satu kelas berkolaborasi untuk *performance*	16. **Asesmen Sumatif** evaluasi solusi yang ditawarkan	17. Mari Beraksi Sambil Refleksi Membangun kerja sama di sekolah/ tempat kerja kelak	

Contoh Alur aktivitas dan asesmen projek profil Kesetaraan

Modul Projek Profil Fase E/F (SMK)

Tema/Topik/Total waktu	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen yang disasar
Tema: Kewirausahaan **Topik:** Kemasan Produk Makanan Lokal **Total waktu:** JP	**Dimensi Profil Pelajar Pancasila:** • Gotong Royong • Bernalar kritis • Kreatif	**Sub-elemen yang disasar** • Kolaborasi, kepedulian dan berbagi • Memperoleh dan memproses informasi/ gagasan • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran • Refleksi pemikiran dan proses berpikir • Mengambil keputusan • Menghasilkan gagasan yang orisinil • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil

Asesmen Formatif Awal.

Dilakukan sebelum projek profil dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi peserta didik, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase.

Tahap Temukan

Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap potensi makanan lokal di daerah (di lingkungan setempat) yang dapat mendukung perekonomian masyarakat sejalan dengan pertumbuhan wisata di daerah setempat.

1. Perkenalan: kuliner lokal dapat mendukung perekonomian.	2. Eksplorasi Isu: Potensi produk makanan khas daerah dan masalah pada kemasanya.	3. Refleksi	4. Observasi tempat produksi, distribusi atau penjualan produk olahan makanan lokal

Tahap Bayangkan	**menemukenali permasalahan kemasan produk makanan lokal dan membangun ide kreatif sebagai solusi masalah di lingkungan terdekat.**		
5. Diskusi Kritis: menemukan permasalahan kemasan produk makanan lokal	6. *Get an Idea*: membangun ide kreatif untuk mengatasi permasalahan kemasan produk olahan lokal	7. Asesmen Formatif: mempresentasikan ide kreatif	
Tahap Lakukan	**melakukan aksi nyata projek profil bersama pembuatan kemasan makanan lokal.**		
8. Merancang Aktivitas Projek profil	9. Melaksanakan Aksi Projek profil: membuat produk kemasan makanan lokal	10. Asesmen formatif: mempresentasikan aksi projek profil yang telah dilakukan di kelas	
Tahap Bagikan	**Assesmen, Refleksi dan Tindak Lanjut**		
11. Melaksanakan Perayaan Projek profil/ Pameran Projek profil	12. Asesmen Sumatif Refleksi dan berdiskusi bersama teman sekelompok	13. Membuat kesimpulan terhadap data umpan balik	14. Memperbaiki hasil projek profil berdasarkan kesimpulan
15. Menyusun laporan projek profil			